

**PENGARUH *HARD SKILL*, *SOFT SKILL*, DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR
IKIP PGRI BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
MELASARI
NIM 22210014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENGARUH *HARD SKILL*, *SOFT SKILL*, DAN
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR
IKIP PGRI BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
MELASARI
NIM 22210014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi penelitian kuantitatif dengan judul "*Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro* " disusun oleh:

Nama : Melasari
NIM : 22210014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 06 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727128902

Pembimbing II



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0713078301

HALAMAN PENGESAHAN

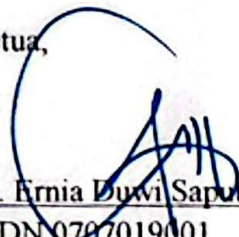
Skripsi dengan judul "Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro" disusun oleh:

Nama : Melasari
NIM : 22210014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026.

Bojonegoro, 23 Juli 2026

Ketua,



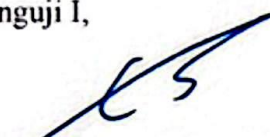
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN.0707019001

Sekretaris,



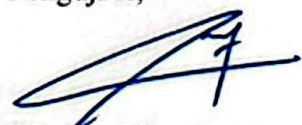
Nur Rohman, M.Pd.
NIDN.0713078301

Penguji I,



Avis Crusma Fradani, M.Pd.
NIDN.0729048802

Penguji II,



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.
NIDN.0715068801

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN.0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan menyerah sebelum mencoba, karena setiap usaha adalah langkah menuju keberhasilan.”

Persembahan:

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. IKIP PGRI Bojonegoro, almamater tercinta yang telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan potensi. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, serta kesempatan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan. Semoga IKIP PGRI Bojonegoro senantiasa melahirkan generasi pendidik yang berintegritas, profesional, dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasanadi dan Ibu Lilis Suryani, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
3. Adik tercinta, Elly Handayani, terima kasih atas doa, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiranmu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus melangkah, menjadi pribadi yang lebih baik, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.
4. Teman tersayang, Mbak Silvi, Winda, Dhifa, dan Iis terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat selama perjalanan ini. Terima kasih karena selalu hadir, saling menguatkan, dan membuktikan bahwa persahabatan sejati mampu melewati setiap proses dan perjuangan bersama.
5. Mentor terbaik, Bapak Firman dan Ibu Riska, terima kasih atas bimbingan, ilmu, motivasi, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap arahan dan nasihat menjadi bekal berharga yang akan selalu penulis ingat dalam melangkah menuju masa depan.
6. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, dan berbagai kenangan indah yang telah terukir selama masa perkuliahan. Semoga setiap langkah yang kita tempuh membawa kita menuju kesuksesan sesuai dengan impian masing-masing.
7. Untuk diriku sendiri, Melasari, terima kasih karena telah memilih untuk bertahan ketika keadaan tidak selalu mudah. Terima kasih telah mempercayai setiap proses, menerima setiap kegagalan sebagai pelajaran, dan terus berjalan meskipun langkah terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua perjuanganmu tidak sia-sia. Tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti mengejar mimpi.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melasari

NIM : 22210014

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 06 Juli 2026




Melasari
NIM 22210014

ABSTRAK

Melasari. (2026). “Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Hard Skill*, *Soft Skill*, Dukungan Sosial, Kesiapan Kerja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro. Populasi pada penelitian mencakup seluruh mahasiswa tingkat akhir (tingkat 4) yang berjumlah 301 mahasiswa. Menggunakan rumus Slovin dengan error tolerance 5%, ditetapkan sampel representatif sebanyak 172 responden yang dipilih melalui teknik proportional random sampling di 6 jurusan kependidikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang sangat kuat sebesar 82,6% terhadap kesiapan kerja, sementara 17,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Di antara ketiga variabel yang diteliti, *soft skill* terbukti menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja, disusul oleh dukungan sosial dan *hard skill*.

ABSTRACT

Melasari. (2026). *“The Influence of Hard Skill, Soft Skill, and Social Support on the Work Readiness of Final Year Student of IKIP PGRI Bojonegoro”*. Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Hard Skills, Soft Skills, Social Support, Employment Readiness*

This study aims to determine the influence of hard skills, soft skills, and social support on the work readiness of senior students at IKIP PGRI Bojonegoro. The study population comprised all 301 senior students (4th-year students). Using the Slovin formula with a 5% error tolerance, a representative sample of 172 respondents was selected through proportional random sampling across 6 education departments. The data analysis technique employed was Multiple Linear Regression Analysis. The results indicate that hard skills, soft skills, and social support have a positive and significant influence on students' work readiness, both individually and collectively. These three variables contribute a very strong 82.6% to work readiness, while the remaining 17.4% is influenced by other factors outside the scope of this study. Among the three variables studied, soft skills proved to be the most dominant factor in enhancing work readiness, followed by social support and hard skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh *hard skill, soft skill*, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan, baik pada tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, maupun penyelesaian penulisan. Namun, berkat doa, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Nur Rohman, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

4. Bapak Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Nur Rohman, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kelancaran penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 06 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoritis.....	23
C. Kerangka Berpikir	37

D. Hipotesis.....	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Validasi Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	69
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Per Jurusan	44
Tabel 3. 3 Skala Likert	45
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Tempat Tinggal	55
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (T)	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (F).....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Survei Pendahuluan Kesiapan Kerja Mahasiswa	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner	87
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Kuesioner).....	91
Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner.....	95
Lampiran 4. Uji Validitas.....	126
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	127
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	128
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	130
Lampiran 8. Dokumentasi.....	132
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	137
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 12. Surat Selesai Bimbingan.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

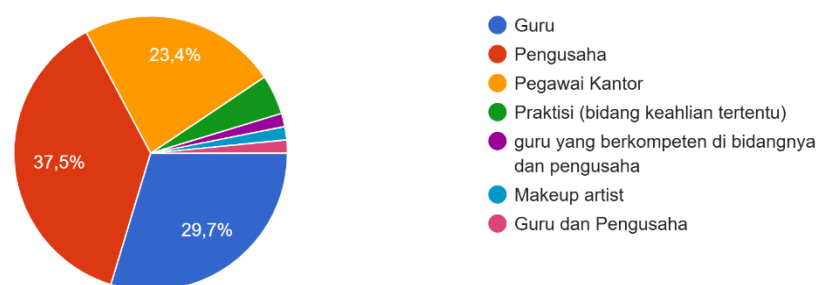
A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan kerja menjadi salah satu topik hangat yang diperbincangkan pada era pasca pandemi dan masa pemulihan ekonomi tahun 2023 hingga saat ini. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan memiliki kompetensi yang relevan yang dapat bersaing di tingkat nasional dan global (Yana, 2025). Akan tetapi, hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan formal telah ditempuh, tidak semua lulusan merasa siap untuk masuk dunia kerja menandakan bahwa sistem pendidikan perlu mengevaluasi kembali proses pembelajaran dan output-nya agar sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja.

Kondisi ini juga dirasakan oleh banyak lulusan dari bidang pendidikan yaitu di IKIP PGRI Bojonegoro. Meski secara akademik mereka telah dibekali pengetahuan dan konsep pedagogik, kenyataannya tidak sedikit alumni yang merasa belum siap untuk menentukan jalur karier mereka. Beberapa dari mereka bahkan memilih untuk tidak terjun sebagai pendidik karena merasa kurang percaya diri, kurang memiliki kemampuan mengajar yang aplikatif, atau tidak memahami peluang karier alternatif yang relevan dengan bidang keilmuannya. Situasi ini mengindikasikan bahwa gelar saja tidak menjamin

kesiapan kerja dibutuhkan keterampilan teknis (*hard skill*), keterampilan non-teknis (*soft skill*), serta orientasi dan dukungan dalam pemilihan karier (Akbar & dkk, 2025).

Tanpa bekal keterampilan dan orientasi yang memadai, lulusan pendidikan cenderung mengalami ketidakpastian karier meskipun secara formal telah memenuhi syarat. Fenomena tersebut didukung dengan survei pendahuluan penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro rata-rata tidak berminat menjadi guru. Sebanyak 68,8% justru berminat di bidang non pendidikan. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa melihat bahwa sektor nonkependidikan menawarkan peluang kerja yang lebih beragam, baik di instansi pemerintah, perusahaan, maupun bidang kewirausahaan dan lain-lain. Banyaknya minat di bidang non pendidikan membuat mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro harus memiliki kesiapan kerja ekstra untuk bidang karir yang diinginkan. Berikut diagram hasil survei pendahuluannya:



Gambar 1. 1 Survei Pendahuluan Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil survei pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian. Kesiapan kerja tidak

hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan selama proses perkuliahan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melihat kondisi tersebut, teori *human capital* memberikan landasan penting dalam memahami persoalan ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa kesiapan kerja merupakan hasil dari investasi (modal) pada diri individu melalui pendidikan, pelatihan, dan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan seseorang (Nardo & dkk, 2022). Dalam konteks mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro, peningkatan *hard skill*, *soft skill*, serta dukungan sosial merupakan bagian dari modal manusia yang menentukan kualitas dan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan kerja. Oleh karena itu, penerapan teori ini menjadi relevan untuk menjelaskan bagaimana keterampilan teknis, keterampilan non-teknis, dan dukungan sosial berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro.

Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *hard skill*. *Hard skill* merupakan kompetensi teknis yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan sesuai bidang keahlian. Penguasaan keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat kerja, pemahaman prosedur operasional, dan penguasaan materi bidang keilmuan, mendukung mahasiswa dalam menjalankan tugas secara efektif. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari & Manunggal, 2023) yang menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja karena individu dengan kompetensi teknis yang baik cenderung lebih percaya diri dan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Selain *hard skill*, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh *soft skill*. Kemampuan seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan adaptabilitas membantu mahasiswa menghadapi lingkungan kerja yang dinamis. Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024) menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja karena lulusan yang memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik cenderung lebih siap menghadapi situasi kerja yang kompleks. Oleh karena itu, integrasi antara *hard skill* dan *soft skill* menjadi landasan penting dalam menciptakan kesiapan kerja yang optimal.

Di samping faktor internal, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu dukungan sosial. Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun lingkungan kampus dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta membantu mahasiswa mempersiapkan karier. Penelitian (Anda & dkk, 2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja karena memberikan motivasi, dorongan emosional, dan sumber informasi yang membantu mahasiswa merencanakan karier secara lebih matang. Dengan demikian, dukungan sosial melengkapi peran *hard skill* dan *soft skill* dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian mengenai kesiapan kerja telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, terutama dalam konteks pengembangan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek umum ketenagakerjaan atau pada mahasiswa dari berbagai program studi tanpa membedakan karakteristik keilmuan masing-

masing (Putri & Arini, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian yang secara khusus berfokus pada kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan masih relatif terbatas, terutama pada mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon pendidik. Padahal, mahasiswa pendidikan menghadapi tuntutan profesional yang berbeda dengan lulusan bidang lain, sehingga pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mereka menjadi semakin penting. Kekosongan kajian inilah yang mendorong perlunya penelitian yang memberikan perhatian lebih pada kesiapan kerja mahasiswa program pendidikan.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan penelitian terdahulu, yakni melalui pemilihan objek penelitian yang secara khusus difokuskan pada mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2022. Pemilihan objek ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain bahwa mahasiswa tingkat akhir merupakan individu yang akan lulus dan bertransisi menuju dunia kerja (Nurbaiti & Putri, 2024). Sehingga persepsi, kemampuan, dan dukungan yang mereka miliki menjadi sangat relevan untuk dikaji. Selain itu, mahasiswa angkatan ini telah memperoleh sebagian besar pengalaman akademik maupun praktik sehingga dianggap representatif untuk menilai kesiapan kerja secara lebih akurat.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan atau inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa *hard skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Sari & Manunggal, 2023) sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa *hard skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Ananda & dkk, 2023). Ketidak konsistenan yang sama juga

terjadi pada variabel *soft skill* sebagian penelitian menyatakan *soft skill* berpengaruh positif (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024), namun penelitian lain melaporkan *soft skill* tidak berpengaruh (Nurbaiti & Putri, 2024). Bahkan pada variabel dukungan sosial, terdapat penelitian yang menyatakan dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Anda & dkk, 2025), sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan (Mitra & Attiq, 2024). Inkonsistensi temuan ini memperkuat urgensi perlunya penelitian ulang agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.

Berdasarkan berbagai latar belakang permasalahan tersebut, mulai dari terbatasnya penelitian yang secara khusus menyoroti kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan, perbedaan karakteristik mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro sebagai calon pendidik, hingga adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ulang mengenai **“Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir IKIP PGRI Bojonegoro**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, serta menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *hard skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro?
2. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro?
3. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro?
4. Apakah *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Mengetahui pengaruh *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir IKIP PGRI Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi dan manajemen sumber daya manusia, dengan memperkuat teori pengaruh *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era modern.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan refleksi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*, serta memanfaatkan dukungan sosial dari lingkungan agar lebih siap memasuki dunia kerja.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan masukan untuk merancang program pembelajaran dan pelatihan yang menyeimbangkan pengembangan *hard skill* dan *soft skill*, serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kesiapan kerja mahasiswa.

c. Bagi Dunia Kerja/Industri

Sebagai referensi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja calon tenaga kerja, sehingga dapat

dijadikan pertimbangan dalam proses rekrutmen dan pelatihan karyawan baru.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah hubungan sebab akibat yang menunjukkan sejauh mana suatu variabel independen mampu menimbulkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh diartikan sebagai perubahan tingkat kesiapan kerja mahasiswa yang disebabkan oleh *hard skill*, *soft skill*, dan dukungan sosial, yang diukur melalui hasil analisis statistik regresi.

2. *Hard Skill*

Hard skill adalah kemampuan teknis yang dapat diukur dan diperoleh mahasiswa melalui proses pembelajaran formal sesuai bidang keilmuannya. Kemampuan ini mencakup penguasaan materi akademik serta keterampilan menggunakan metode, teknik, dan teknologi yang relevan. *Hard skill* menjadi dasar kompetensi profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

3. *Soft Skill*

Soft skill merupakan kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan aspek personal dan interpersonal mahasiswa dalam berinteraksi dan menyelesaikan tugas. Kemampuan ini meliputi komunikasi, adaptasi,

kolaborasi, pemecahan masalah, serta pengelolaan diri. *Soft skill* menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja.

4. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima mahasiswa dari lingkungan sosialnya, baik berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan. Dukungan ini berasal dari keluarga, teman sebaya, dan pihak kampus yang membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dan persiapan kerja. Dukungan sosial berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

5. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menggambarkan tingkat kesiapan mental, kompetensi, dan perencanaan karir mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini tercermin dari motivasi bekerja, kepercayaan diri, serta pemahaman terhadap tuntutan pekerjaan yang akan dihadapi. Kesiapan kerja menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu bertransisi ke dunia kerja.

6. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang telah menempuh sebagian besar mata kuliah dan berada pada semester akhir perkuliahan serta sedang atau akan menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Pada penelitian ini, mahasiswa tingkat akhir merujuk pada mahasiswa IKIP

PGRI Bojonegoro angkatan 2022 yang berada dalam tahap persiapan memasuki dunia kerja.